

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 34 responden, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien dengan spinal anestesi di RSUD Kardinah mayoritas berusia 45-65 tahun, dengan durasi operasi sedang, dan berjenis kelamin laki laki.
2. Kelompok intervensi yang berjumlah 17 orang, sebelum diberikan intervensi *hotpack*, mayoritas derajat *shivering* adalah derajat *shivering* 2. Setelah diberikan intervensi *hotpack*, mayoritas derajat *shivering* responden turun menjadi derajat *shivering* 1.
3. Sedangkan, pada kelompok kontrol, sebelum diberikan selimut, rata rata mengalami *shivering* derajat 2 dan setelah diberikan selimut, rata rata responden mengalami derajat *shivering* 2.
4. Adanya penurunan derajat *shivering* pada kelompok intervensi. Rata rata derajat *shivering* 2 sebelum diberikan intervensi *hotpack* lalu terjadi penurunan menjadi rata rata derajat *shivering* 1 setelah diberikan intervensi *hotpack*.
5. Ada perbedaan derajat *shivering* pada pasien dengan intervensi *hotpack* pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan selimut yang dibuktikan dengan hasil uji mann whitney

## **B. Saran**

### 1. Institusi rumah sakit

Sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen rumah sakit mengenai pengendalian kejadian *shivering* intra operasi pada pasien dengan teknik spinal anestesi dan dapat digunakan sebagai acuan pembuatan SOP yang berhubungan dengan hipotermia intra operasi

### 2. Penata anestesi

Diharapkan dapat menggunakan *hotpack* sebagai penatalaksanaan pertama terhadap kejadian *shivering* sebelum memberikan penatalaksanaan farmakologi seperti pethidin.

### 3. Institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan anestesi, sebagai bahan bacaan dan sumber referensi di perpustakaan.